

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun Oleh :

Nama : Maylinda Uti Maharani

NIM : 4001409035

Prodi : Pendidikan IPA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 26 September 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M.Pd.

H.Sunaryo Prodjo, M.Pd.

NIP. 195809051985031003

NIP. 196007271983031016



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMP N 15 Semarang.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

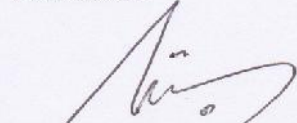
1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprayogi, M.Pd. selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP N 15 Semarang.
4. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 15 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami sebagai penyusun, untuk melaksanakan PPL di sekolah yang di pimpinnya.
5. Drs. Kasmui, M.Si selaku Dosen Pembimbing.
6. Mia Melati, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Tri Naluri, S.Pd selaku guru pamong.
8. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP N 15 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
9. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.

Harapan saya, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMP N 15 Semarang ini.

Semarang, 25 September 2012

Praktikan



Maylinda Uti Maharani  
NIM. 4001409035

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Prasyarat dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru .....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	8
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	12
F. Guru Pamong .....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan .....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta PPL
2. Rencana Kegiatan Praktikan
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Bukti Mengajar Praktikan
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Kalender Pendidikan
10. Program Tahunan (PROTA)
11. Program Semester (PROMES)
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
15. Kegiatan Remedi Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program kependidikan. Tidak seperti mata kuliah lain yang dilakukan di dalam kelas atau laboratorium, PPL dilaksanakan langsung di tingkat satuan pendidikan (sekolah). PPL merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan calon guru yang profesional dalam bidangnya masing-masing. Praktek mengajar dalam kegiatan PPL kemudian bisa dijadikan sebagai bahan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan.

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan dapat merasakan bagaimana dalam menghadapi lingkungan kerja ketika menjadi seorang guru. Tidak hanya bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, namun juga bagaimana menghadapi situasi yang tidak diajarkan dalam materi perkuliahan. Dalam keadaan seperti itu praktikan dituntut untuk bisa menyelesaikan dengan mengintegrasikan segala ilmu pengetahuan yang dimiliki, baik yang bersifat keilmuan maupun yang berhubungan dengan interaksi dengan lingkungan sekolah.

Dalam PPL II ini juga, praktikan dilatih untuk menunjukkan aktivitas dan kreativitasnya dalam pengelolaan kelas. Perpaduan antara ilmu, penghayatan dan pengalaman menjadi bekal yang amat berguna dan bermanfaat untuk membentuk kompetensi dan profesionalitas seorang guru. Pandangan tentang jabatan seorang guru, perhitungan tentang sukses atau tidaknya kelak ketika menjadi guru juga dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperolehnya terutama dari PPL 2 ini. Karena keadaan yang demikian itulah, para calon guru harus berlatih dan bekerja sebaik mungkin. Kesungguhan, ketekunan, ketabahan, kesabaran dan kecintaan akan profesi guru dapat dipupuk melalui PPL 2 ini.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL 2 ini.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.



- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dan dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/O/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

### C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

Tahapan pelaksanaan PPL terdiri PPL tahap I meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Dan PPL II meliputi perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga

citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;

- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat/bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Dalam penyusunan silabus perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengembangan silabus, yaitu ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel dan menyeluruh.

## BAB III

### PELAKSANAAN

#### A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, praktikan di tempatkan di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 15 Semarang yang terletak di Jl. Supriyadi No. 72 Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

SMP Negeri 15 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai
4. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

#### B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan *microteaching*  
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing.
  - b. Pembekalan PPL  
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari di fakultas masing-masing.
  - c. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
  - a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Proses Bimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

#### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Untuk mata pelajaran IPA (Biologi) alokasi waktu tiap minggu sebanyak 2 jam pelajaran, karena praktikan mengajar 3 kelas maka praktikan mengajar sebanyak 6 jam pelajaran tiap minggu.

#### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran



tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

## 6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informal tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran IPA Biologi dilakukan pada saat pembelajaran maupun akhir bab. Pada tiap akhir bab, praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian

## E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

### 1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Siswa SMP Negeri 15 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.
- e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di 3 kelas yaitu VII A, VII B dan VII C sehingga praktikan cukup banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

## 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- c. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

## **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPA (Biologi) di SMP N 15 Semarang, sudah cukup berpengalaman dalam menyampaikan materi maupun dalam pengelolaan kelas. Beliau mengajar kelas VII dan kelas VIII. Praktikan sangat terbantu dengan bimbingan guru pamong tersebut terutama untuk pengelolaan kelas. Guru pamong juga sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak hanya untuk pembelajaran saja, guru pamong juga memberikan banyak nasehat yang sangat berarti bagi praktikan.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen memberikan banyak masukan untuk pembelajaran yang lebih baik terutama mata pelajaran IPA, dosen selalu mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan IPA dan tak lupa untuk selalu menggunakan konsep sains dengan pendekatan inquiry. Dosen membimbing praktikan dalam memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 15 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah salah satu upaya mempersiapkan dan membiasakan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional.
2. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tergantung pada bagaimana seorang guru bisa menguasai materi dan menguasai kelas serta hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Penyusunan bentuk-bentuk administrasi pendidikan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru. Guru sebagai perencanaan dan data yang akan diperlukan sewaktu-waktu serta sebagai kelengkapan kependidikan.
4. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler memudahkan para praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Peserta PPL hendaknya menguasai berbagai metode agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan menjadi suri tauladan bagi anak didik.
2. Peserta PPL hendaknya berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
3. SMP Negeri 15 Semarang supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
4. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi yang terbaik.
5. Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Maylinda Utı Maharani  
NIM : 4001409035  
Prodi : Pendidikan IPA  
Jurusan : -  
Fakultas : MIPA

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 15 Semarang Jalan Supriyadi No.72 Semarang pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Pelaksanaan PPL II meliputi penyusunan administrasi/perangkat pembelajaran, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas. Didalam melaksanakan program PPL di SMP N 15 Semarang, mahasiswa PPL diharapkan mampu berinteraksi dengan kehidupan lingkungan sekolah sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dalam melaksanakan program PPL, mahasiswa juga diharapkan untuk mengikuti aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak SMP N 15 Semarang.

Kondisi sekolah dan lingkungan sekolah yang ada di SMP Negeri 15 secara keseluruhan sangat baik sehingga sangat mendukung praktikan dalam menambah pengalaman dan ilmu seluas-luasnya tentang dunia pendidikan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan suatu mata pelajaran yang semua teorinya didapatkan dari proses penemuan yang mengutamakan pandangan, pemikiran ilmiah, realistik, dan logis. Pada pembelajaran IPA peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap secara ilmiah, sehingga mampu memahami dan menjelajah alam sekitar sebagai lingkungan hidupnya secara ilmiah. Ilmu IPA banyak diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari misalnya, dalam bidang kesehatan, lingkungan, teknologi, pangan, serta dalam budaya kehidupan. Sehingga, IPA dalam pembelajarannya dapat menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya IPA untuk mereka dan kehidupannya.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 15 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPA dalam satu minggu di setiap kelas harusnya adalah 4 jam pelajaran dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Namun di SMP Negeri 15 karena pelajaran IPA masih dipisah-pisah menjadi 2 bidang studi yaitu fisika dan biologi maka dalam pelaksanaannya hanya ada 2 jam pelajaran untuk IPA Biologi dan 3 jam pelajaran untuk IPA Fisika. Oleh sebab itu ketika pelaksanaan ada bidang studi yang berlebihan jam pelajaran, ada bidang studi yang kekurangan jam pelajaran. Namun masalah ini telah diselesaikan dengan cara pemadatan jam pelajaran bagi bidang studi yang kekurangan jam pelajaran. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang berisi

konsep-konsep, yang sering dianggap membosankan bahkan menakutkan bagi siswa karena terlalu banyak hafalan. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran ini. Disamping itu sebagian ilmu IPA merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkret dan belum terlalu cekatan dalam menerima konsep-konsep dalam materi IPA. Hal tersebutlah yang menyebabkan IPA sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran IPA sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran IPA menjadi menarik dan menyenangkan.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana untuk penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 15 Semarang sudah memadai dan dalam kondisi yang cukup baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar IPA tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 15 Semarang telah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap yang tersimpan di laboratorium IPA mulai dari perangkat percobaan sederhana sampai perangkat percobaan yang sedikit kompleks. Selain itu, beberapa ruangan juga dilengkapi dengan LCD diantaranya di laboratorium IPA, yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang memadai.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran biologi adalah Bapak Tri Naluri, S.Pd dengan riwayat pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Tri, boleh dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL cukup berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau yang komunikatif dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Serta kemampuan guru dalam melatih cara berfikir siswa dengan pemberian latihan-latihan soal secara rutin selama PBM. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Kasmui, M.Si yang berasal dari jurusan Kimia. Meskipun berasal dari jurusan kimia, namun Beliau mampu membimbing praktikan dengan baik. Dosen pembimbing banyak memberikan masukan yang membangun bagi praktikan, baik dari segi perangkat pembelajaran maupun masalah-masalah yang sering ditemui dalam pelaksanaan PBM.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMP negeri 15 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar. Hal tersebut juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Dari segi kesiapan guru pun sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dari peraturan yang mewajibkan setiap guru untuk membuat RPP setiap kali akan melakukan KBM atau guru tersebut tidak boleh mengajar. Peran guru dan kepala sekolah yang sangat memperhatikan kualitas

pembelajaran juga tak kalah penting. Selain itu SMP Negeri 15 yang sekarang berstatus sekolah yang di danai pemerintah dan masih SSN (Sekolah Standar Nasional) dalam hasil UAN yang diselenggarakan pemerintah memiliki lebih banyak murid yang nilai ujiannya 10 dari pada sekolah RSBI yang ada di Semarang. Hal ini bisa membuktikan bahwa kualitas pembelajaran disekolah sudah baik.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan banyak mata kuliah yang telah didapatkan di Perguruan Tinggi selama 6 semester. Meskipun demikian, praktikan sangat menyadari akan kekurangan diri praktikan seperti persiapan mengajar yang kurang maksimal. Demi meningkatka kualitas diri, praktikan akan terus belajar dan berusaha mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman serta lapangan pendidikan yang nyata.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah melakukan PPL II praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga yang siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran IPA.

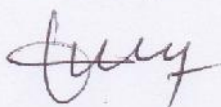
#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, saran praktikan untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga hendaknya mempertahankan hubungan baik dengan pihak-pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Sedangkan untuk pihak UNNES, agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain yaitu lebih fokus dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa, Selain itu juga diharapkan kedepannya UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah, Universitas lain agar UNNES dikenal sebagai Universitas yang mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang berkualitas.

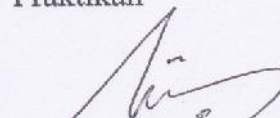
Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Tri Naluri, S.Pd  
NIP. 196503242006041004

Praktikan



Maylinda Uti Maharani  
NIM. 4001409035